

No. : BF.HM.01.4766 6 December 2017  
Encl. : -  
Subject : **Explanation of PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (“the Company”)  
on News in Mass Media**

To:  
**Direktur Penilaian Perusahaan  
PT Bursa Efek Indonesia**  
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I  
Jln. Jend Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

**Attn. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 2**

Referring to the Letter of PT Bursa Efek Indonesia (the Indonesia Stock Exchange) No: S-06579/BEI.PP2/11-2017 dated 30 November 2017 on Request for Explanation of News in Mass Media “Komodo Bond JSMR to be Listed in December”, we hereby extend the explanation of the said news as follows:

1) Clarification of the news.

*As PT Jasa Marga (Persero) Tbk. targets the completion of total operating toll roads of 1,260 km in the next three years, the Company seeks funding alternatives one of which is by issuing Global IDR Bonds.*

*On 30 November 2017, the Company successfully priced the first ever Global IDR bond by an Indonesia domiciled issuer, with a final issue size of IDR 4 trillion. The bonds are Senior Unsecured Fixed Rate Notes (the “Notes”) with a final maturity of 3 years. The Notes are rated Baa3 by Moody’s and BB+ by S&P. The Notes were priced at par with a coupon/yield of 7.50% and will be listed on the London Stock Exchange (ISM) and the SGX-ST.*

2) Information/other significant events that are material and may affect the sustainability and the stock price of the Company.

*There is no other information that may affect the equity and the stock price of the Company.*

Thank you for your kind attention.



**M. Agus Setiawan**  
Corporate Secretary

# Obligasi Komodo JSMR Listing Desember

JAKARTA — Kementerian BUMN memperkirakan korporasi infrastruktur milik negara, PT Jasa Marga (Persero) Tbk., dapat mencatatkan obligasi komodo di bursa efek London, Inggris, pada Desember 2017.

Yodie Hardlyan & Ana Noviani  
redaksi@bisnis.com

Sebagai informasi, obligasi komodo merupakan istilah untuk obligasi berdenominasi rupiah yang dicatatkan atau dipasarkan di luar negeri. Apabila rencana ini terealisasi, maka Jasa Marga akan menerbitkan obligasi komodo untuk pertama kalinya.

Deputi Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan (KSPP) Kementerian BUMN Ahmad Bambang mengatakan Jasa Marga sekarang sedang melakukan lawatan (*roadshow*) ke sejumlah negara untuk obligasi tersebut.

"Tenor (dari obligasi global tersebut) ada beberapa, 3 tahun, 10 tahun dan bunganya beda-beda. Sekarang lagi *roadshow*, lihat *market* seperti apa," katanya di Gedung Kementerian BUMN, Rabu (29/11).

Bambang mengatakan pihaknya juga akan memperhatikan waktu yang tepat (*timing*) dalam penerbitan obligasi global tersebut. Sejauh ini, pihaknya memperkirakan Jasa Marga dapat mencatatkan

► Obligasi berdenominasi rupiah yang diterbitkan di pasar global itu dinilai dapat menggeser risiko nilai tukar dari korporasi ke investor.

► Moody's Investors Service menetapkan peringkat Baa3 untuk Jasa Marga dan rencana penerbitan obligasi global berdenominasi rupiah tersebut.

obligasi global itu pada 13 Desember 2017.

Brian Grieser, Vice President and Senior Credit Officer, Corporate Finance Group Moody's Investors Service, menuturkan Komodo Bond merupakan salah satu instrumen obligasi yang paling *sophisticated* yang diluncurkan oleh korporasi Indonesia pada tahun ini.

Obligasi berdenominasi rupiah yang diterbitkan di pasar global itu dinilai dapat menggeser risiko nilai tukar dari korporasi ke investor. Dengan begitu, korporasi Indonesia tidak lagi menanggung risiko nilai tukar seperti saat menerbitkan global *bond* dengan mata uang asing.

"Komodo Bond bisa menurunkan risiko mata uang. Itu bagus untuk perusahaan Indonesia yang pendapatan dan kewajibannya dalam rupiah," tuturnya, Selasa (28/11).

## PROSPEK BAGUS

Seperti diketahui, Moody's Investors Service menetapkan peringkat Baa3 untuk Jasa Marga dan rencana penerbitan obligasi global berdenominasi rupiah tersebut. Moody's percaya bahwa Jasa Marga memainkan peran penting dalam rencana Indonesia membangun infrastruktur transportasi, khususnya sektor jalan tol.

"Prospeknya akan sukses dan ini bisa membuka pintu bagi korporasi lain untuk menerbitkan instrumen yang sama," imbuhnya.

Di pasar global, Grieser memperkirakan Komodo Bond tidak akan berkompetisi dengan Dimsum Bond yang diterbitkan korporasi China dan Masala Bond yang diluncurkan perusahaan India. Pasalnya, Komodo Bond justru menarik bagi investor

yang ingin mendiversifikasi portofolionya dengan surat utang korporasi Indonesia.

"Yang kami lihat, investor tertarik pada Komodo Bond karena alasan perspektif diversifikasi," kata Grieser.

Sebelumnya, Direktur Utama Jasa Marga Desi Aryani mengatakan proses penerbitan obligasi komodo berbeda dibandingkan dengan obligasi rupiah biasa. "Beda sekali prosesnya," katanya.

Menurutnya, penerbitan obligasi komodo itu akan dibantu oleh sejumlah bank asing. Desi mengatakan dana hasil penerbitan obligasi komodo itu akan digunakan untuk mendanai sejumlah proyek jalan tol yang membutuhkan dana hingga Rp60 triliun.

Sepanjang 2017, Jasa Marga melakukan sejumlah aksi korporasi untuk mendapatkan pendanaan dari pasar modal seperti sekuritisasi aset dan penerbitan obligasi melalui anak usaha untuk mendanai berbagai rencana perusahaan.

Dalam penerbitan obligasi, Jasa Marga melalui anak usahanya, PT Marga Lingkar Jakarta, menerbitkan surat utang senilai Rp1,5 triliun untuk pelunasan kredit investasi dan sisanya sebagai modal kerja.

Obligasi itu berbasis jalan tol yang dikelola oleh Marga Lingkar Jakarta yaitu Jakarta Outer Ring Road (JORR) W2 atau Kebon Jeruk-Ulujami sepanjang 7,67 kilometer yang telah beroperasi penuh sejak 2014.

Di samping itu, emiten berkode saham JSMR tersebut juga menerbitkan produk sekuritisasi aset perdana melalui skema Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA) dengan nilai Rp2 triliun.

Sebelumnya, Jasa Marga menyatakan tengah menyelesaikan pembangunan sejumlah ruas jalan tol yang seluruhnya ditargetkan beroperasi pada 2019.

Perseroan menargetkan dapat mengoperasikan setidaknya 200 kilometer jalan tol baru setiap tahunnya hingga 2019. Pada saat ini, Jasa Marga merupakan pemilik konsesi jalan tol terbanyak di Indonesia. ■